SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 06 - 0781 - 1989

UDC. 675.8

CARA UJI
KETAHANAN SOBEK KULIT IMITASI

DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

UDC. 675.8

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

CARA UJI

KETAHANAN SOBEK KULIT IMITASI

SII. 0947 - 84

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

CARA UJI
KETAHANAN SOBEK KULIT IMITASI

1. RUANG LINGKUP
Standar ini meliputi definisi dan cara uji ketahanan sobek kulit imitasi.

2. DEFINISI
Ketahanan sobek adalah beban per satuan luas yang dibutuhkan untuk menyobek cuplikan sehingga menjadi dua bagian, dinyatakan dalam kg/cm^2.

3. CARA UJI

3.1. Prinsip
Cuplikan dipasang pada alat uji ketahanan sobek, kemudian alat dijalankan sampai cuplikan sobek menjadi dua bagian.

3.2. Peralatan

3.2.1. Gunting

3.2.2. Alat pemotong cuplikan

3.2.3. Mikrometer dengan ketelitian 0,005 mm untuk ketebalan sampai dengan 5 mm, 0,01 mm untuk ketebalan di atas 5 mm.

3.2.4. Alat uji ketahanan sobek

3.3. Persiapan dan Cara Penyimpanan Cuplikan

3.3.1. Persiapan cuplikan

Contoh dipotong dengan jarak 50 mm dari kedua sisi lebar lembaran kulit imitasi.

Cuplikan diambil secara random dari contoh, dengan alat pemotong cuplikkan.

Jumlah cuplikan yang diperlukan sebanyak 10 (sepuluh) buah, terdiri dari 5 (lima) buah cuplikan arah melintang dan 5 (lima) buah cuplikan arah membujur.

Adapun bentuk dan ukuran cuplikan seperti Gambar 1.
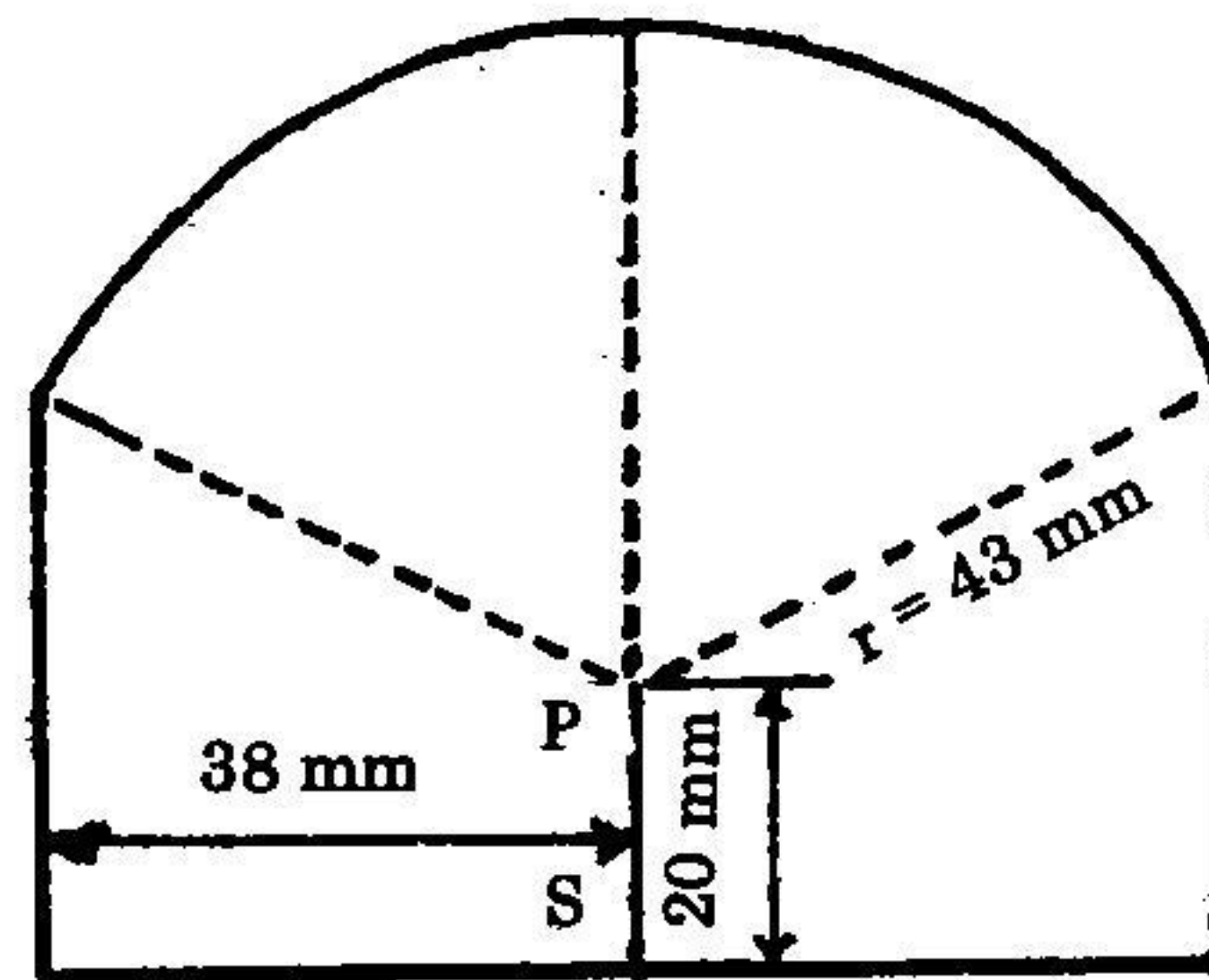
Keterangan:
P — S = Sobekan awal

Gambar 1
Bentuk dan Ukuran Cuplikan Ketahanan Sobek

3.3.2. Cara penyimpanan cuplikan
Sebelum dilakukan pengujian, cuplikan terlebih dahulu dikondisikan dalam ruangan yang mempunyai 27 $\pm$ 2 °C dan kelembaban relatif 65 $\pm$ 5 % selama 24 jam.

3.4. Pelaksanaan Pengujian

3.4.1. Jepit cuplikan pada jepitan yang ada pada alat.

3.4.2. Cek arah sobekan (P — S) terhadap pisau harus tepat.

3.4.3. Tekan tombol sehingga contoh tersobek menjadi dua bagian.

3.4.4. Catat beban yang diperlukan.

3.5. Penyajian Hasil Uji

Hasil pengujian dinyatakan dalam kg/cm^2 dan merupakan angka rata-rata dari kelima hasil pengujian untuk kedua arah serat.

3.6. Perhitungan

$$\text{Ketahanan sobek} = \frac{F}{t \times r}$$

dimana:

F maksimum = Beban yang diperlukan untuk menyobek cuplikan sehingga menjadi dua bagian.

t = Tebal cuplikan.

r = Jari-jari cuplikan.

3.7. Penyimpangan.

Hitung besarnya penyimpangan dengan persamaan:

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{(n - 1}}$$

dimana:

S = Penyimpangan baku.

X = Angka tiap pengamatan.

n = Jumlah pengamatan.

$\bar{X}$ = Angka rata-rata pengamatan.

3.8. **Laporan Hasil Uji**

Dalam laporan harus dicakup hal-hal sebagai berikut:

3.8.1. Indentifikasi lengkap dari bahan yang diuji, termasuk macam, sumber dan nomor kode pabrik pembuat.

3.8.2. Bentuk dan ukuran cuplikan.

3.8.3. Kondisi ruangan uji.

3.8.4. Jumlah cuplikan.

3.8.5. Tebal cuplikan.

3.8.6. Tanggal pengujian dan nama penguji.

3.8.7. Harga rata-rata dari masing-masing pengujian.

SNI 06-0781-1989 (N)

Kulit imitasi, Cara uji ketahanan sobek

Tgl. Pinjaman	Tgl. Harus Kembali	Nama Peminjam